PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKIRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

NURHASANAH HARAHAP
NIM. 17 402 00315

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

NURHASANAH HARAHAP
NIM. 17 402 00315

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si	Damri Batubara, M.A
NIP: 19790525 200604 1 004	NIDN: 2019108602

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nurhasanah Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 November 2021
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nurhasanah Harahap** yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A
NIDN: 2019108602

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nurhasanah Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 November 2021
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nurhasanah Harahap** yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A
NIDN: 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurhasanah Harahap
NIM	: 17 402 00315
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 November 2021
Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
FE229AJX180025400

NURHASANAH HARAHAP
NIM. 17 402 00315

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Nurhasanah Harahap
NIM	: 17 402 00315
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."**

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 26 November 2021

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

NURHASANAH HARAHAP

NIM. 17 402 00315

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	: NURHASANAH HARAHAP
NIM	: 17 402 00315
FAKULTAS/PROGRAM STUDI	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ketua	Sekretaris
Delima Sari Lubis, M.A	Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19840512 201403 2 002	NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A	Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19840512 201403 2 002	NIP. 19900122 201801 2 003
Aliman Syahuri Zein, M.E.I	Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2028048201	NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Rabu/ 22 Desember 2021
Pukul	: 14.00 WIB – 17.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/74,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3, 59
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI	:	**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
NAMA	:	NURHASANAH HARAHAP
NIM	:	17 402 00315

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 11 Januari 2022
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : NURHASANAH HARAHAP
NIM : 17 402 00315
JUDUL : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Harga saham merupakan indikator yang paling penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Jika prestasi yang dicapai perusahaan tersebut baik maka para investor atau calon investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah harga saham perusahan sub sektor pertanian mengalami fluktuasi dari 2016-2020 dan laporan keuangan yang di publikasikan dari situs resmi www.idx.co.id bahwa Return On Asset dan Current Ratio mengalami fluktuasi dari 2016-2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan CR berpengaruh secara parsial maupun simultan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan rasio likuditas yaitu *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan harga saham, yang membahas mengenai pengertian harga saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, saham syariah, kinerja keuangan, teknik mengukur kinerja keuangan, return on asset, current ratio dan kinerja keuangan dalam islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.idx.co.id. Adapun sampel dalam penelitian ini pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan jumlah sampel yang digunakan 40 sampel, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling yaitu sampel dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas,uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi R2, uji t dan uji F. Penelitian ini menggunakan software SPSS Versi 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,189 > 2,026, dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5.090 > 2,026. Sedangkan hasil uji F secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 17.572 > 3,24.

Kata Kunci : CR, Harga Saham, ROA.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat sebagai bukti tanda cinta dan rasa syukur hingga kita dapat merasakan nikmat Islam seperti saat ini.

Skripsi ini berjudul "**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sebagai penelitian yang sempurna serta banyak terdapat kendala yang harus dilalui dan dijalani peneliti. Dukungan moril serta bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini, peneliti berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Darwis Harahap, S.Hi.,M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S.EI.,M.A., Sebagai Ka. Program Studi Ekonomi Syariah, Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**,.** Sebagai Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., Sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi

ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku – buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yan dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Abdul Rahman Harahap, Ibunda Safrida Siregar) yang telah mendukung saya secara materiil dan material dan sampai pada tahap ini, Serta Abanganda (Dannis Oktopriadi Harahap dan Samsir Harahap) yang memberi bimbingan dan juga motivasinya, Serta Adik saya yang memberi warna kehidupan masa ini (Abdul Hasim Harahap dan Ahmad Kurniawan) , Serta (Kakanda Anisa Restu Ningsi Siregar dan Keponakan saya Aprillia Zahra Harahap) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada Sahabat (Lia Astuti Nasution, Nusro Dayusi, Khoirunnisa Hasibuan, Khoirunnisa Nasution, Sri Wulandari, Nurul Aliya Siregar,

Wirda Sofiani Harahap, Embun Rahmita Dalimunthe) dan teman-teman ES-6 Akuntansi Keuangan Angkatan 2017, dan Sahabat-Sahabat asrama Ma'Had Al – Jamiah IAIN Padangsidimpuan serta seluruh teman-teman Seperjuangan Angkatan 2017 FEBI yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya dapat berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima Allah SWT. dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang besar. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidimpuan, 2021

Peneliti,

NURHASANAH HARAHAP
NIM. 17 402 00315

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	**NamaHuruf Latin**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَـ	*Fatḥah*	A	A
ـِـ	*Kasrah*	I	I
ـُـوْ	*Dommah*	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	**Nama**	**Gabungan**	**Nama**
.....يْ	*fatḥah dan ya*	Ai	a dan i
وْ	*fatḥah dan wau*	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	**Nama**	**HurufdanTanda**	**Nama**
ى...َ..ا ....َ...	*fatḥahdanalifatauya*	ā	a dan garis atas

ى..ِ..	*Kasrahdanya*	ī	i dan garis di bawah
و..ُ..	*ḍommahdanwau*	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasenya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalan system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin.* Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Definisi Operasional Variabel 10
E. Rumusan Masalah 11
F. Tujuan Penelitian 11
G. Kegunaan Penelitian 12
H. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI **14**

A. Kerangka Teori 14
   1. Harga saham 14
      a) Pengertian Saham 14
      b) Harga Saham 15
      c) Faktor-Faktor Yang Memoengaruhi Harga Saham 17
      d) Saham Syariah 20
   2. Kinerja Keuangan 22
      a. Pengertian Kinerja keuangan 22
      b. Teknik mengukur Kinerja Keuangan 23
      c. Retun On Asset 25

d. Current Ratio 26
e. Kinerja keuangan Dalam Islam 26
3. *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham 27
4. Current Ratio (CR) terhadap harga saham 28
B. Penelitian Terdahulu 29
C. Kerangka Teori 34
D. Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Waktu dan Lokasi Penelitian 37
B. Jenis Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel 37
1. Populasi 37
2. Sampel Penelitian 38
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN 44

A. Gambaran Umum Perusahaan 44
1. PT. Astra Agro Lestari Tbk 44
2. PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk 45
3. PT. BISI Internasional Tbk 46
4. PT. Dharma Samudra Fishing Industries Tbk 47
5. PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk 48
6. PT. Sampurna Agro Tbk 49
7. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk 52
8. PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk 52
B. Deskripsi Hasil Penelitian 52
1. Harga Saham 52
2. Return On Asset 54
3. Current Ratio 55
C. Hasil Analisis Data 56
1. Statistik Deskriptif 56
2. Uji Normalitas 58
3. Uji Asumsi Klasik 58
a) Uji Multikolinearitas 58
b) Uji Heteroskedastisitas 59
c) Uji Autokolerasi 61
4. Analisi Regresi Linier Berganda 61
5. Uji Hipotesis 62
a) Uji Koefisien Determinasi 63
b) Uji Parsial (uji t) 64
c) Uji koefisien Regresi Secara Simultan (uji F) 66
D. Pembahasan Hasil Penelitian 67
E. Keterbatasan Penelitian 70

BAB V PENUTUP 72

A. Kesimpulan 72
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Daftar harga saham, ROA, dan CR perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2

Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel 10

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu 29

Tabel IV. 1 Daftar Harga Saham (Rp) Tahun 2017-2020 52

Tabel IV. 2 Daftar ROA (%) Tahun 2017-2020 53

Tabel IV. 3 Daftar CR (%) Tahun 2017—2020 54

Tabel IV. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif 55

Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas 57

Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas 58

Tabel IV. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 59

Tabel IV. 8 Hasil Uji AutoKolerasi 60

Tabel IV. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 61

Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 62

Tabel IV. 11 Hasil Uji Parsial (uji t) 63

Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F) 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era modren saat ini, investasi sudah bukan hal yang baru lagi bagi masyarakat Indonesia, hampir seluruh masyarakat di Indonesia pernah melakukan investasi seperti membeli emas untuk dijual kembali saat harganya naik. Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melalukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.

Harga saham merupakan indikator yang paling penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Jika prestasi yang dicapai perusahaan tersebut baik maka para investor atau calon investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Harga saham merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi bagaimana kondisi suatu perusahaan. Dalam hal ini kondisi perusahaan dapat diartikan sebagai kinerja perusahaan. Untuk melaksakan investasi ke suatu perusahaan yang harus diketahui investor adalah harga saham dan investor atau calon investor juga harus menilai perusahaan yang akan dituju terlebih dahulu.

Apabila investor atau calon investor melaksanakan suatu investasi tanpa menilai perusahaan tersebut tentu akan sangat berisiko. Karena, melaksanakan investasi tanpa menilai perusahaan terlebih dahulu maka investor atau calon

investor tidak bisa memprediksi apakah investasi yang telah dilaksanakan bisa mendapatkan keuntungan atau malah mengalami kerugian Itulah mengapa perlu dilakukan penilaian kinerja perusahaan supaya dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi para investor atau calon investor.

Kinerja keuangan perusahaan ialah suatu penjelasan tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal yang paling penting dilihat dalam melaksanakan investasi ialah dengan melihat kinerja sebuah perusahaan, karena kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan penilaian apakah perusahaan tersebut mengalami perkembangan atau tidak sama sekali.

Laporan keuangan perusahaan merupakan alat yang paling banyak digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk melakukan perhitungan rasio keuangan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Yang melaksanakan analisis ini biasanya para pemberi modal yaitu seperti kreditor, investor dan penilai kinerja perusahaan.[1] Rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio probabilitas dan rasio pasar merupakan jenis rasio yang paling banyak digunakan dalam menilai kinerja perusahaan.

Tabel I. 1
Harga Saham, ROA, dan CR Perusahaan Sub Sektor Pertanian Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	CR (%)
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	2016	16.775	8,73	102,75

[1] Harmono, *manajemen keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 104.

		2017	13.150	8,24	194,01
		2018	11.825	5,66	146,29
		2019	14.500	0,90	285,43
		2020	12.100	3,22	331,26
2.	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	2016	1990	1,8	1,4
		2017	1.200	1,52	8,2
		2018	1.150	0,1	1,7
		2019	870	0,7	2,1
		2020	735	0,3	2,3
3.	PT. BISI Internasional Tbk.	2016	1.900	0,14	6,77
		2017	1.795	0,15	0,19
		2018	1.675	0,15	5,48
		2019	1.040	0,10	4,14
		2020	1.055	0,09	5,83
4.	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	2016	158	1,75	143,69
		2017	106	1,85	140,96
		2018	101	2,13	54,99
		2019	101	2,16	149,53
		2020	82	1,57	140,36
5.	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2016	1.740	6,5	2,46
		2017	1.420	7,5	5,52
		2018	1.250	3,4	4,66
		2019	1.470	2,5	4,70
		2020	1.375	6,4	4,89
6.	PT. Samudra Agro Tbk.	2016	1.910	5,5	127,7
		2017	2.570	3,0	120,2
		2018	2.370	0,7	91,9
		2019	2.470	0,4	41,6
		2020	1.615	-2,0	73,0
7.	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	2016	494	1,25	1,9
		2017	464	5,2	1,09
		2018	460	2,8	0,90
		2019	432	1,8	0,77
		2020	406	5,0	0,88
8.	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2016	1.400	8	1,37
		2017	1.500	8	4,36
		2018	1.250	1	5,28
		2019	855	0,1	2,51
		2020	1.300	4,54	2,4

Sumber : Data diolah

PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2020 CR mengalami kenaikan 331,26 persen sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan

sebesar Rp. 12.140. PT. Austindo Nusantar Jaya Tbk pada tahun 2019 CR mengalami kenaikan 2,1 persen sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp. 870. PT. BISI Internasional Tbk pada tahun 2018 CR mengalami kenaikan 5,48 persen sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp. 1.615. PT. Dharma Samudra Fishing Industries Tbk pada tahun 2018 ROA mengalami kenaikan 2,13 persen sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan Rp. 101. PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan 2,5 persen sedangkan harga sahamnya mengalami kenaikan Rp.1.470. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2020 ROA mengalami kenaikan 5,0 persen sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan Rp. 406. PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2018 CR mengalami kenaikan 5,28 persen sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan Rp. 1.250.

Dilihat dari perusahaan sektor pertanian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan menaik harga saham menurun, begitu juga sebaliknya jika kinerja keuangan menurun harga saham menaik. Fenomena yang terjadi di atas menimbulkan pertanyaan dalam pemikiran peneliti, maka peneliti tertarik dengan menggunakan analisis rasio.

Pada rasio keuangan ada beberapa yang bisa dipakai yaitu rasio likuiditas ialah untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar utang jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan kemampuan aktiva lancar

perusahaan dalam menjamin hutang lancarnya. Semakin meningkatnya *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya. Jika *current ratio* rendah maka akan mengalami penurunan pada harga pasar saham perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya jika *current ratio* tinggi maka harga saham akan mengalami kenaikan.

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.[2]

Dengan demikian, semakin tinggi ROA kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan, peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut diminati investor karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Dengan kata lain, ROA akan berpengaruh terhadap harga saham. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dapat dilihat dimana rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur harga saham, diantaranya :

[2] C O Tumandung, S Murni, dan D N Baramuli, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015," 2017, hlm. 10.

Hasnita Ratmi Yazna dalam penelitiannya, pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di daftar efek syariah, menyatakan bahwa :

> Secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Secara parsial *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham yang terhadap harga saham. [3]

Andi Aspar Ramadhana, Herman Sjahruddin, Suseno Hadi Purnomo, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham, menyatakan bahwa :

> Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DAR dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.[4]

Mohamad Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017), menyatakan bahwa :

> Kinerja profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan pasar tidak secara bersamasama memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham perusahaan. Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan pasar tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham.[5]

---

[3] Hasnita Ratmi Yazna, "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (Periode Tahun 2012-2014) - Electronic Theses of IAIN Padangsidimpuan," hlm. 35, diakses 9 November 2021, http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1409/.

[4] Andi Aspar Ramadhana, Herman Sjahruddin, dan Suseno Hadi Purnomo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," no. 1 (2018): hlm. 47.

[5] Mohamad S. E. Dingkol, Sri Murni, dan Joy Elly Tulung, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).* 7, no. 1 (31 Desember 2020): hlm, 32, https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30255.

Ayu Mashitaa, Muslikhatib, Fitrian Aprilianto, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019) menyatakan bahwa :

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[6]

Rido Raiza Fahlevi,Set Asmapane,Bramantika Oktavianti, Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia, menyatakan bahwa :

Dalam penelitian ini CAR, LDR dan ROA secara bersamaan memiliki dampak terhadap harga saham sebesar 68,4%. Secara parsial CAR dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.[7]

Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menyatakan bahwa :

Secara simultan menunjukan bahwa keempat variabel yang di gunakan yaitu *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan Secara persial hanya *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*-lah yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa rasio probabilitas yaitu *return On Asset* (ROA) dan rasio likuiditas yaitu

---

[6] Ayu Mashita, Muslikhati Muslikhati, dan Fitrian Aprilianto, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019," *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI)* 1, no. 1 (5 September 2021): hlm, 31.

[7] Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane, dan Bramantika Oktavianti, "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia," 2018, hlm, 39.

Currrent Ratio (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan paparan di atas dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2016-2020).**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. *Current Ratio* tahun 2020 pada PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami kenaikan tetapi harga sahamnya menurun, berbeda dengan teori yang seharusnya.
2. *Current Ratio* tahun 2019 pada PT. Austindo Nusantar Jaya Tbk mengalami kenaikan tetapi harga sahamnya mengalami penurunan, tidak sesuai dengan teori yang seharusnya.
3. *Current Ratio* tahun 2018 pada PT. BISI Internasional Tbk mengalami penurunan tetapi harga sahamnya mengalami kenaikan, berbeda dengan teori yang seharusya.
4. *Return On Asset* tahun 2018 pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk mengalami kenaikan tetapi harga sahamnya menurun, berbeda dengan teori yang seharusnya.

5. *Return On Asset* tahun 2019 pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk mengalami penurunan tetapi harga sahamnnya mengalami kenaikan, berbeda dengan teori yang ada.
6. *Current Ratio* tahun 2020 pada PT. Samudra Agro Tbk mengalami kenaikan tetapi harga sahammya menurun, berbeda dengan teori yang ada.
7. *Return On Asset* tahun 2020 pada PT. Salim Imovas Pratama Tbk mengalami kenaikan tetapi harga sahamnya menurun, berbeda dengan teori yang ada.
8. *Current Ratio* tahun 2018 pada perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk mengalami kenaikan tetapi harga sahamnya mengalami penurunan, berbeda dengan teori yang ada.

C. BATASAN MASALAH

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan untuk mempermudah penulis dalam pembahasan maka penulis membuat batasan masalah pada penelitian ini ialah kinerja keuangan menggunakan metode rasio probabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian periode 2016-2020 sebanyak 21 perusahaan namun yang termasuk syariah hanya 12 perusahaan, akan tetapi yang memiliki laporan keuangan lengkap hanya 8 perusahaan. Jadi perusahaan yang akan diteliti adalah 8 perusahaan yaitu : PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Austindo Nusantar Jaya Tbk, PT. BISI Internasional Tbk,

PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT. Samudra Agro Tbk, PT. Salim Imovas Pratama Tbk, PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Periode perusahaan yang diteliti hanya 5 tahun yaitu 2016-2020.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variable-variabel yang akan diteliti.

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X)	Kinerja keuangan ialah salah satu keberhasilan atau pencapaian dari sebuah perusahaan pada periode tertentu yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan tersebut.	1. *Return On Asset.* 2.*Current Ratio*	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham ialah harga saham yang terdapat di dalam bursa saham pada saat penutupan (closing). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan harga saham tahunan yang datanya di ambil di Bursa Efek Indonesia.	Harga Saham Penutup (*price closing)*	Rasio

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Apakah terdapat pengaruh kinerja *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

F. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui bagaimana apakah terdapat kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

G. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

   Sebagai sarana untuk menerapkan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah dan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai rasio keuangan dan harga saham pada perusahaan.

2. Bagi Pembaca

   Sebagai bahan untuk menambah wawasan atau pengetahuan, dan sebagai tambahan referensi bahan untuk penelitian berikutnya dengan materi yang berhubungan.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pengumpulan gambaran yang ada dengan cara yang singkat berdasarkan proposal ini, maka peneliti dapat membagikan sistem penulisan menjadi hanya dalam beberapa sub bab, ialah :

Bab I Pendahuluan yaitu terdapat latar belakang masalah, lalu identifikasi masalah, kemudian batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, serta kegunaan penelitian.

Bab II Landasan teori berisi tentang teori-teori yang berkaitan penelitian diantaranya kerangka teori yang terdiri dari pengertian saham, harga saham, harga saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga

saham, saham syariah, kinerja keuangan, teknik mengukur kinerja keuangan, return on asset, current ratio dan kinerja keuangan dalam islam, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metode Peneliti, bab ini terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi mengenai hasil penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Saham dapat didefenisikan sebagai tanda keikutsertaan atas sebuah perusahaan *Go Public (*yang melakukan penawaran umum) dalam nominal atau persentase tertentu. Saham ialah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dijadikan sebagai tanda bukti atas kepemilikan aset-aset yang ada dalam perusahaan tersebut atau tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan. Selembar kertas yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang menjelaskan pemilik dari kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga merupakan defenisi saham.[8]

Saham dapat didefenisikan sebagai tanda ikutserta atau surat keterangan kepemilikan dalam perseroan. Pemegang saham merupakan pemilik dari perusahaan yang dapat menikmati hasil atau keuntungan dari perusahaan sebanding dengan modal yang telah disetorkan.[9]

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas

[8] koetin, *Analisis Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002), 20.

[9] Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 60.

tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar pernyataan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.[10]

Dapat disimpulkan bahwa saham ialah suatu tanda keikutsertaan dalam mendanai dan sekaligus menjadi pemilik suatu perusahaan. Dan saham syariah juga sama halnya seperti saham biasa hanya saja emiten (perusahaan) yang menawarkan saham sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usahanya.

b. Harga Saham

Harga saham biasanya dilakukan di pasar bursa dalam waktu yang telah ditetapkan para pelaku pasar dan ditetapkan berdasarkan dari penawaran dan permintaan terhadap saham yang berkaitann yang terjadi di pasar modal. Salah satu faktor penilaian dari suatu perusahaan perusahaan ialah dengan melihat harga saham perusahaan tersebut. Karena, harga saham mengalami peningkatan terjadi karena tingginya permintaan, artinya cukup banyak orang yang tertarik pada saham tersebut. Peristiwa ini memperlihatkan bahwa saham perusahaan tersebut mempunyai penjualan yang cukup tinggi, oleh karena itu keperluan dana perusahaan bisa berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan adanya dana (modal) yang cukup dari investor. Apabila harga saham dari perusahaan tersebut rendah dan tidak

[10] Darmaji dan Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 5.

banyak diminati, ini bisa meningkatkan terjadinya akibat ketidaklancaran atas aliran dana perusahaan tersebut disebabkan minimnya dana(modal) yang didapat untuk mengelola kegiatan atau tindakan perusahaan tersebut.[11]

Salah satu penentu keberhasilan dalam menjalankan suatu perusahaan bisa dilihat dari harga saham, apabila harga saham dari sebuah perusahaan tersebut selalu meningkat, maka para investor atau calon investor akan menilai bahwa peruasahaan berjaya dalam menjalankan usahanya. Emiten sangat mementingakan keepercayaan dari para investor atau calon investor, oleh karena itu, semakin banyak orang yang percaya pada emiten maka keinginan untuk melakukan investasi pada emiten akan semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka akan menaikkan harga saham dari emiten tersebut. Apabila emiten bisa mempertahankan harga saham yang tinggi maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga akan semakin meningkat dan hal ini juga dapat mengangkat nilai dari emiten tersebut. Sebaliknya, jikalau harga saham terus-menerus mengalami penurunan bisa menyebabkan menurunya nilai emiten dimata investor atau calon investor.[12] Harga saham dapat dibedakan menjadi :

1) Harga Nomimal

[11] Fahlevi, Asmapane, dan Oktavianti, "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia," 40.

[12] Sri Zulianri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)", (Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.3, No.1, Oktober 2012), hlm. 37

Harga yang tercantum didalam sertifikat saham yang dibuat oleh emiten untuk menilai setiap lembar dari saham yang telah dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti yang sangat pernting karena deviden yang dibayarkan atas saham tersebut biasanya ditetapkan berdasarkan nominalnya.

2) Harga Perdana

Harga saham tercatat didalam Bursa Efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham untuk yang pertama kalinya disebut dengan IPO (*Intial Public Offering)*.

3) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual yang diperoleh dari investor yang satu dengan investor yang lainnya. Hal ini terjadi setelah saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek. Transaksi ini sama sekali tidak melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga inilah yang dikatakan sebagai harga dipasar sekunder dan benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya. Karena transaksi dipasar sekunder kecil sekali terjadi negosiasi antara investor dan perusahaan penerbitnya. [13]

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain : Faktor yang pertama adalah faktor internal perusahaan merupakan faktor yang berkaitan dengan kebijakan

[13] Sawidji Widoatmaja, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 13.

internal pada suatu perusahaan serta kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Ini juga berhubungan dengan peristiwa atau keadaan yang harusnya dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal perusahaan yaitu kejadian diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen. Misalnya : psikologi pasar, dan laju inflasi yang tinggi.[14]

Menurut Alwi, faktor yang akan mempengaruhi harga saham bersumber dari faktor eksternal dan faktor internal dari sebuah perusahaan. Faktor yang bisa mempengaruhi harga saham antara lain:

1) Faktor Internal
   a) Pemberitahuan tentang produksi, pemasaran, penjualan, seperti : rincian kontak, periklanan, penarikan produk baru, perubahan harga, laporan produksi, laporan penjualan produk dan laporan keamanan suatu produk.
   b) Pemberitahuan pendanaan *(financial Anouncement)* adalah pengmuman yang berhungan terhadap hutang.
   c) Penguman dewan direksi manajemen *(manajemen board of director announcement)* merupakan pengumuman tentang pertukaran dan pergantian direktur perusahaan, manajemen dan struktur organisasi perusahaan tersebut.

[14] Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2006), 13.

d) Pemberitahuan pengambil alih diversifikasi ialah pengumuman tentang laporan *merger*, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakusisian dan diakusisi.

e) Pemberitahuan investasi *(invesment anouncement)*. Ialah pengumuman seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.

f) Pengumuman ketenaga kerjaan *(labour anouncements)* ialah pengumuman seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lain-lain.

g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan sesudah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS), *deviden per share* (DPS), *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

a) Bunga dari pemerintah seperti perubahan deposit dan suku bunga, inflasi, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.

b) Pengumuman hukum (*legal anouncement)* ialah pengumuman seperti tuntunan karyawan terhadap manajernya atau terhadap perusahaan itu sendiri.

c) Pengumuman industri sekuritas *(security announcement)* ialah pengumuman seperti *insider tranding*, laporan pertemuan

tahunan, pembatasan atau penundaan *tranding* dan volume atau harga saham perdagangan.

d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan atas terjadinya pergerakan harga saham di Bursa Efek suatu negara.

e) Barbagai rumor baik itu dari dalam negeri maupun isu dari luar negeri.[15]

d. Saham Syariah

saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:[16]

1. Emiten dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.

---

[15] Alwi Iskandar Z, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2008), 87.

[16] https://www.idx.co.id/idxsyariah/produksyariah/

2. Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut: kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:

a. perjudian dan permainan yang tergolong judi.
b. perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.
c. perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu.
d. bank berbasis bunga.
e. perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
f. jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian(gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional.
g. memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
h. melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah)
i. rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil pencapaian yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam mengelola operasionalnya. Keefektifan manajemen perusahaam dalam menfungsikan segala unsur yang terdapat dalam perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu kajian yang digunakan untuk mengukur sampai dimana perusahaan telah menjalankan perusahaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan keuangan yang ada. Kinerja keuangan perusahaan ialah suatu cerminan yang berhungan dengan bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang menggambarkan hasil pekerjaan perusahaan dalam waktu tertentu. Ini merupakan hal amat berarti supaya sumber daya bisa dimanfaatkan dengan baik dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan dijadikan sebagai acuan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan bagi para investor ataupun calon investor. Tingginya tingkat laba dan tercapainya target dari suatu perusahaan dapat menjadi alasan bagi pihak investor atau calon investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut, karena semakin banyak laba yang diperoleh sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi juga tingkat pengembaliannya. Tingkat pengembalian yang tinggi akan mendorong para investor atau calon investor untuk melakukan investasi yang lebih besar daripada investasi yang sudah

dilakukan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk melihat prestasi yang telah dicapai dan untuk melihat bagaimana keadaan keuangan sebuah perusahaan, dimana seorang analisis keuangan perlu menggunakan ukuran atau skala tertentu. Ukuran yang paling sering dipakai ialah rasio (perbandingan) yang akan memperlihatkan bagaimana kaitan antara dua atau lebih data keuangan.[17]

b. Teknik Mengukur Kinerja Keuangan

Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas ialah laporan keuangan yang menyediakan penjelasan tentang kondisi keuangan perusahaan dan akan dijadikan dasar dalam mengambilan keputusan, karena penjelasan tersebut memperlihatkan hasil pencapaian perusahaan pada suatu waktu tertentu. Untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan, pertimbangan utama yang dilakukan oleh investor atau calon investor adalah melihat bagaimana kondisi perusahaan yang terlihat dalam kinerja keuangan perusahaan. Informasi laporan keuangan perusahaan akan menggambarkan kinerja perusahaan yang digambarkan dengan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemberi kredit jangka pendek, pemegang saham, serta pemberi kredit jangka panjang, serta rasio

[17] Muhammad Syamsul, *Pasar Modal Indonesia dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), 128.

keuangan menjadi tanggungjawab manajemen. Rasio yang umumnya digunakan antara lain :

1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas ialah suatu perbandingan antara total aktiva dengan total utang lancar. Rasio ini menyatakan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya. Rasio ini terbagi menjadi *current ratio and net working capital.*

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ialah rasio yang menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilkinya. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya. Rasio ini terbagi menjadi *total asset turnover, fixed asset turnover, account recevaibel, inventory turnover, and days sales inventory.*

3) Rasio Probabilitas

Rasio probabilitas merupakan model analisis berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut lebih berarti. Rasio ini akan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, rasio ini terbagi menjadi *gross profit margin, net profit margin, operating return on asset, return on equity, and operating ratio.*

4) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang memperlihatkan bagaimana kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya, rasio ini dibagi dalam *debt rayiio, debt to equity ratio, long-term debt to equity ratio, long-term dep capitalization ratio, time interest earned, cashflow interest coverage, cash flow to net income, and cash return on sales.*

Rasio yang dipakai pada penelitian ini adalah rasio probabilitas yang diukur dengan *return on asset* dan rasio likuiditas yang akan diukur dengan *current ratio.*

c. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset ialah rasio yang dipakai untuk melihat bagaimana kemapuan manajemen dalam mendapatkan laba (keuntungan) secara menyeluruh. Semakin besar ROA maka semakin besar juga taraf keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut, dan akan semakin baik pula posisi dari perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset yang telah dilakukan oleh perusahaan.[18] Untuk menghitung tinggi rendahnya keuntungan, rasio ini bisa dihitung menggunakan :

$$\textit{Return On Asset} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}} x\ 100\%$$

[18] Andi Aspar Ramadhana, Herman Sjahruddin, dan Suseno Hadi Purnomo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," no. 1 (2018), hlm. 50.

d. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang akan menunjukan bagaimana kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan harta lancarnya. *Current ratio* ialah rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Tingginya nilai *current ratio* dapat menarik minat investor atau calon investor dalam melaksanakan investasi pada perusahaan tersebut, dan ini akan membuat harga saham perusahaan tersebut akan naik. Hal ini akan memperlihatkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.[19] Untuk mengukur *current ratio* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar (}\textit{Current Ratio}\text{)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total aktiva}} \text{x}100\%$$

e. Kinerja Keuangan Dalam Islam

Kinerja keuangan yang dimaksud ialah kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan dalam pandangan islam. Dilihat dari sudut pandang keuangan lebih ditekankan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan efektivitas dan efisiensi dana yang dimilki perusahaan dengan melihat beberapa tolak ukur dengan

[19] Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 8.

rasio keuangan. Untuk melihat pencatatan yang telah dilakukan oleh perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Manusia dituntun membuat pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan. Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang artinya :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ

Artinya :"*hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berutang itu mengklaim (apa yang dituliskan itu) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhannya dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya....*[20]

Dalam ayat di atas telah dijelaskan kewajiban umat muslim menulis transaksi yang belum tuntas, pada ayat diatas juga mengandung tiga pengajaran yaitu : pertama, pencatatan atau yang kini disebut dengan ilmu Akuntansi adalah salah satu yang

[20] Departemen Agama RI.

diperintahkan dalam ajaran islam. Kedua, pencatatan ini harus dilakukan oleh "katib" (juru tulis), ini merupakan isyarat perlu adanya profesi yang kini dinamakan akuntan. Ketiga, Akuntan yang dikehendaki Al-Qur'an adalah Akuntan yang bekerja dengan adil.[21]

3. *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mencerminkan bagaimana perbedaan laba bersih sebelum pajak yang dapat berbanding dengan jumlah aset yang dimiliki. Semakin besar keuntungan yang telah diperoleh maka akan semakin meningkat pula nilai jual saham perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat memaparkan bahwa ROA merupakan rasio yang amat penting untuk dilihat dalam menarik perhatian para investor atau calon investor karena laba merupakan sasaran utama investor melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hubungan antara ROA dan harga saham harus sama dengan teori sinyal dan keguanaan nilai informasi akuntansi yang mengemukakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang diperlihatkan dalam laporan keuangan, akan semakin tinggi pula harga saham dari perusahaan tersebut.[22]

---

[21] Saparuddin Siregar, *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSI Tahun 2013* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015), hlm. 101–103.

[22] Ramadhana, Sjahruddin, dan Purnomo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," 47.

4. *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Jaqualine O.Y.Ponggohong berpendapat bahwa yang bahwa CR secara Parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ritel periode 2010-2013.

Current Ratio atau rasio likuiditas ialah rasio yang menunjukkan bagaimana kesanggupan dari suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Current Ratio adalah kesanggupan kas perusahaan untuk membayar utang lancarnya. Karena, semakin meningkat rasio lancar memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut bisa mengelola harta lancarnya dengan baik untuk membayar utang. Apabila rasio lancarnya rendah, dapat menyebakan penurunan harga pasar saham pada perusahaan tersebut, akan tetapi jika rasio lancarnya terlalu tinggi itu juga tidak terlalu baik karena menentukan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang kurang baik, karena sedikitnya laba aktivitas yang dilakukan oleh peusahaan.[23]

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul	Hasil
1.	Ayu Mashitaa, Muslikhatib, Fitrian Aprilianto,	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return

[23] Jaqualine O Y Ponggohong, Sri Murni, dan Marjam Mangantar, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013" 16, no. 01 (2016): 891.

	(Tahun 2021)	Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019). (International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI) Vol. 1, No.1. September 2021,)	On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2.	Mohamad Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung. (Tahn 2020).	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017), (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi Vol.7 No.1 Januari-April 2020)	Kinerja rasio profitabilitas *(return on asset)*, likuiditas *(current ratio*), rasio solvabilitas *(Debt to Equity Ratio)*, rasio aktivitas *(Total Asset Turnover)* dan pasar*(Price Earning Ratio)* tidak secara bersamasama memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham perusahaan. Rasio likuiditas *(current ratio*), rasio solvabilitas *(Debt to Equity Ratio)*, rasio aktivitas *(Total Asset Turnover)* dan pasar *(Price Earning Ratio)* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio Profitabilitas(*return on asset*) memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3.	Rido Raiza Fahlevi,Set Asmapane,Bramantika	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga	Dalam penelitian ini CAR, LDR dan ROA secara bersamaan memiliki dampak terhadap harga saham sebesar

	Oktavianti. (Tahun 2018)	saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. (jurnal Akuntabel 15 (1), 2018)	68,4%. Secara parsial CAR dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
4.	Andi Aspar Ramadhana, Herman Sjahruddin, Suseno Hadi Purnomo. (Tahun 2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan industri manufaktur Sektor industri barang konsumsi Sub Sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Organisasi Dan Manajemen(Agustus, 2018)	Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DAR dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5.	Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli (tahun 2017)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (jurnal Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017).	Dalam penelitiannya menyatakan bahwa :Secara persial hanya *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*-lah yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan memperlihatkan bahwa keempat variabel yang di gunakan yaitu *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

6.	Hasnita Ratmi Yazna (tahun 2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. (Skripsi IAIN Padangsidimpuan)	Dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa Secara parsial *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham yang terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Hasnita Ratmi Yazna adalah pada variabel X sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, dimana tempat penelitian saudari Hasnita Ratmi Yazna pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Cristin Oktavia ialah pada variabel X sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang harga saham. Sedangkan perbedaannnya terletak pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian saudari Cristin Oktavia pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Kemudian pada variabel X pada penelitiannya menggunakan empat variabel yaitu *current ratio, return on equity, debt to equity ratio,* dan *total asset turnover.*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelummnya atas nama saudara Rido Raiza Fahlevi,Set Asmapane,Bramantika Oktavianti ialah pada variabel X sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana saudara Rido meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian pada variabel X pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *Capital Adequecy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return on Asset.*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Andi Aspar Ramadhana, Herman Sjahruddin, Suseno Hadi Purnomo ialah pada variabel X sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana saudara Andi meneliti pada Perusahaan industri manufaktur Sektor industri barang konsumsi Sub Sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian pada variabel X pada penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu *Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Total Assets Ratio* dan *Price Earning rati.*

Persamaan penelitian ini dengan saudara Mohamad Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung adalah pada variabel X sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak

pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian saudara Mohamad Syarif Efendi Dingkol meneliti pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. Kemudian variabel X pada penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu *current ratio, Total Asset Turnover, return on asset, Debt to Equity Ratio,* dan *Price Earning Ratio.*

Persamaan penelitian ini dengan saudara Ayu Mashitaa, Muslikhatib, Fitrian Aprilianto adalah pada variabel X sama-sama meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan dan pada variabel Y tentang harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian saudari Ayu Mashitaa meneeliti pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Kemudian variabel X pada penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets* dan *Return On Equity.*

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan perpaduan dari serangkaian yang telah tertera dari tinjauann pustaka, yang pada hakikatnya merupakan gambaran sistemastis dari kemampuan teori dalam memberikan jalan keluar dan serangkaian masalah yang telah ditentukan.[24]

Penelitian ini menggunakan rasio probabilitas yang diukur dengan *return on asset,* dan rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio.*

[24] Abdul Hamid, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 26.

Berdasarkan landasan teori yang telah tertera maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

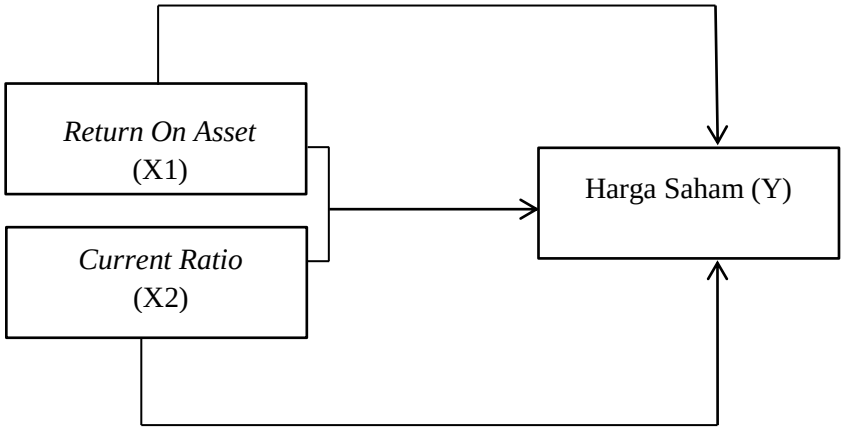

D. Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang akan diberikan baru didasarkan atas teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.[25]

Hipotesis menghubungkan antara teori dengan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila fakta membenarkan dan dapat ditolak apabila fakta tidak membenarkan. Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesisnya yaitu :

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian.

[25] Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 51.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian.

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari situs www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai 30 Desember 2020 sampai dengan 26 November 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah data yang diukur dalam skala angka (*numeric)*.[26] Penelitian ini dilaksakan untuk menambah pengetahuan dengan memakai laporan keuangan sebagai acuan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah genelarisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti, atau seluruh kesatuan yang akan diteliti.[27] Adapun populasi yang akan dipakai pada penelitian ini ialah pada perusahaan sub sektor

[26] Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

[27] Sugioyono, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsiko, 2002), hlm. 55.

pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam waktu penelitian (periode 2016-2020).

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah kumpulan bagian unit populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan ialah teknik *sampling purposiv*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi penelitianyang didasarkan atas ciri-ciri dan suatu karakteristik tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Maka kriteria sampel yang digunakan adalah :

a) Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa efek Indonesian pada tahun 2016-2020 terdiri dari 21 perusahaan.
b) Perusahaan sub sektor pertanian yang sahamnya merupakan saham syariah hanya 12 perusahaan.
c) Perusahaan sub sektor pertanian yang memiliki laporan keuangan lengkap hanya 8 perusahaan.
d) Periode perusahaan yang akan di teliti hanya 5 tahun yaitu 2016-2020.
e) Harga saham yang dipakai adalah harga saham penutupan *(closing price)* dan menggunakan uang rupiah.

Berlandaskan kriteria pemelihan sampel yang sudah ditentukan maka perusahaan yang akan menjadi sampel dan melengkapai kriteria sebanyak 8 perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor pertanian periode 2016-2020. Data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs website www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dari laporan keuangan yang telah tersedia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio probabilitas dengan memakai *Return On Asset* dan rasio likuiditas di ukur dengan menggunakan *current ratio* dan harga saham perusahaan sub sektor pertanian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham ialah dengan melakukan pengujian secara kuantitatif. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan komputer yaitu SPSS 25. Uji yang digunakan untuk menganalisis data peneltian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif dipakai untuk memperlihatkan statistik data berupa *mean, sum, minimum,* dan *standar deviasi* dipakai untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran.

2. Uji Normalitas

   Pada model regresi uji normalitas dipakai untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi terdistribusi normal atau

tidak. Nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah model regresi yang baik. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Chi Square* pada taraf signifikan ≥ 0,05 digunakan untuk melakukan Uji normalitas.

3. Asumsi Klasik

a) Uji multikolinearitas

Muktikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkolerasi antara satu dengan yang lainnya. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *variance inflation factor* (VIF) dengan membandingkan :

1) VIF ≥ 5 maka diduga memiliki persoalan multikolinearitas.
2) VIF ≤ 5 maka tidak terdapat multikolinearitas,
3) Tolerance < 0,1 maka diduga memiliki persoalan multikolinearitas.
4) Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

b) Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan

tersebut menggunakan koefisien signifikan lebih besar dari 0,050, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut. Bila signifikan < 0,050 maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji auto kolerasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Waston*.

4. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua hubungan atau lebih variabel dependent (kinerja keuangan) dan variabel dependent (harga saham). Ini dilakukan untuk melihat arah hubungan antara variabel dependent dan variabel independent, apakah masing-masing independent berhubungan positif, dan untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami peningkatan dan penurunan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linear yaitu persentase sumbangan X

terhadap (naik turunnya) Y. Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk melihat persentase pengaruh variabel independent secara bersamaan terhadap variabel dependen. Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar persentase ragam variabel independent yang dipakai mampu menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R maka ketepatannya dikatakan bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen.

b. Uji parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada model regresi variabel independent (kinerja keuangan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

Ho : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Ha : secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Dalam memakai perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah :

Apabila thitung > dati ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Apabila thitung < dari t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

c. Uji Signifikan Simultan

Uji ini dipakai untuk melihat apakah variabel independen (*return on asset* dan *cerrent ratio*) dan variabel dependen (harga saham). Uji F sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Jika Fhitung ≥ Ftabel maka hipotesis diterima atau variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Jika Fhitung ≤ Ftabel maka hipotesis ditolak atau variabel X tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat PT. Astra Agro Lestari. Tbk

PT. Astra Argo Lestari.Tbk merupakan salah satu anggota Astra BusinessGroup atau Astra International Group dimana perusahaan ini bergerak dalambidang perkebunan tanaman kelapa sawit, karet, cokelat, dan teh. Pada awanya PT. Astra Agro Lestari,Tbk dikenal sebagai PT. Astra Agro Niaga. Perusahaan ini dirikan di Jakarta pada tahun 1988. Pada tahun 1997 perusahaan bergabung(Merger) dengan PT. Surya Raya Bahtera yang mana kemudian juga sebagaianggota Astra Business Group. Adapun tujuan dan merger ini adalah untukmenyatukan perkebunan dan proses operasi perusahaan dalam satu kelompokbisnis. Pada tahun yang sama pula perusahaan mengganti nama menjadi PT. Astra Agro Lestari.Tbk.

PT. Astra Argo Lestari.Tbk merupakan salah satu penghasil terbesarkelapa sawit mentah atau CPO (Crude Palm Oil) di Indonesia. Dengan sekitar92% atau sekitar 177,976 ha bagian lahan perkebunan ditanami dengan kelapasawit dan sisanya 14,782 ha bagian yang ditanami dengan karet, cokelat, dan teh.

Pada awalnya produksi hanya ditujukan untuk pasar domestik, namun di tahun1999 produksi kelapa sawit mentah meningkat menjadi 307,374 ton. Saat ini PT. Astra Agro Lestari.Tbk telah memiliki saham

mayoritas pada 42 anak perusahaan yang mana semua anak perusahaan tersebut beroperasi padasektor yang sama dengan PT. Astra Agro Lestari.Tbk.

Visi Misi Perseroan adalah Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia. Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa. Perseroan telah secara konsisten melaksanakan tanggung jawab sosial melalui empat pilar yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan dan konservasi lingkungan.

2. PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) merupakan perusahaan induk yang terlibat, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya, dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan. Sebelum mengubah namanya menjadi ANJ, perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ), dengan aktivitas di bidang agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. Pada tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya.

Bagian kedua dari visi kami, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam, yang tercermin dalam komitmen kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan kami. Saat ini, Perseroan memanfaatkan kemampuannya yang diakui dalam praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bisnis agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.

3. PT. BISI International Tbk

BISI International Tbk (Sebelumnya bernama PT Benihinti Suburintani). BISI didirikan 22 Juni 1983 dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1983. PT Bisi International Tbk ini merupakan perusahaan penghasil benih terbesar di Indonesia untuk komoditas jagung, padi, buah-buahan serta sayuran, sekaligus salah satu pengahasil utama pestisida di Indonesia sertapemasar berbagai jenis pupuk. Kantor pusat perseroan berada di Sidoarjo,Jawa Timur sementara pusat pengolahannya berlokasi di Kediri Jawa Timur.

Visi dari perusahaan PT Bisi International Tbk. ini untuk menjadi produsen bibit superior terkemuka di industri pertanian Indonesia. Adapun misi dari perusahaan PT Bisi International Tbk ini yaitu untuk turut serta membangun masa depan industri pertanian Indonesia, melalui penelitian dan pengembangan yang optimal.

4. PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.

PT Dharma Samudera Fishing Industries atau yang biasa disingkat menjadi PT DSFI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang processing ikan dan ekspor ikan. PT Dharma Samudera Fishing industries sejak didirikannya pada tanggal 2 oktober 1973, PT Dharma Samudera Fishing industries terus berkembang sampai saat ini. PT Dharma Samudera Fishing Industries memiliki cabang di Kendari yang bergerak di bidang pengolahan ikan, menjual serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan hasil laut. Perseroan berdiri pada tahun 1973 dan kegiatan komersial dimulai pada tahun 1983 dengan beroprasinya pabrik di Kendari, Sulawesi Tenggara. Sampai dengan 31 Desember 2015, PT Dharma Samudera memiliki 2 (dua) pabrik, yakni di Jakarta dan Kendari, dengan jumlah karyawan sebanyak 531.

Dengan kebutuhan akan produk olahan yang sangat pesat saat ini, terutama dari permintaan luar negeri PT Dharma Samudera Fishing Industries sudah melengkapi alur produksinya dengan sistem HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point), sehingga memperpudah PT Dharma Samudera Fishing Industries memasarkan produknya untuk keperluan ekspor terutama ke Uni Eropa dan Amerika Serikat. Pada saat ini PT Dharma Samudera Fishing Industries sedang mempersiapkan sumber daya manusianya untuk mendapatkan sertifikasi BRC (British Retail Consortium), hal ini diperlukan agar PT Dharma Samudera Fishing Industries mampu mengembangkan pasarnya lebih luas

lagi, dengan pasar yang besar maka PT Dharma Samudera Fishing Industries akan mampu mengembangkan usahanya lebih besar lagi.

5. PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum) (LSIP) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Prudential Tower Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, Jakarta Selatan,sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar,Surabaya dan Samarinda. Induk usaha dari Lonsum adalah Salim Ivomas Pratama Tbk/SIMP, dimana SIMP memiliki 59,48% saham yang ditempatkan dan disetor penuh Lonsum, sedangkan induk usaha terakhir dari Lonsum adalah First Pacific Company Limited, Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama Lonsum adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat LSIP melakukan ekspansi perkebunan.

Pada tanggal 07 Juni 1996, LSIP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LSIP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 38.800.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp4.650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 1996.

6. PT. Sampoerna Agro Tbk.

Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan 07 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1998. Kantor pusat SGRO berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 788, Palembang, Sumatera Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sampoerna Agro adalah Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd (67,05%). Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. merupakan induk usaha SGRO, sedangkan induk usaha terakhir adalah Xian Investment Holding Ltd.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SGRO adalah bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik minyak inti sawit, produksi benihkelapa sawit, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu dan memproduksi tepung sagu dengan merek Prima Starch) dan lainnya, yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Riau. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, SGRO dan anak usaha tertentu juga mengembangkan perkebunan Plasma dan membina

kerjasama dengan petani Plasma. Pada tanggal 07 Juni 2007, SGRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SGRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 461.350.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp2.340,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Juni 2007.

7. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) didirikan dengan nama PT Ivomas Pratama tanggal 12 Agustus 1992 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Kelompok Usaha memiliki perkebunan-perkebunan dan pabrik-pabrik di propinsi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku Utara. Induk usaha dari Salim Ivomas Pratama Tbk adalah Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), Singapura, dimana INDF dan IndoAgri masing-masing memiliki 6,4% dan 72,00% saham yang ditempatkan dan disetor penuh SIMP, sedangkan 60,5% saham IndoAgri secara tidak langsung dimiliki oleh INDF, jadi kepemilikan INDF secara efektif di SIMP adalah sebesar 51,3%.

Adapun induk usaha terakhir dari Salim Ivomas Pratama Tbk adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Saat ini, Salim Ivomas Pratama Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP). yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi dan penyulingan minyak kelapa sawit mentah dan minyak kelapa mentah, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan karet serta proses pemasaran dan penjualan produk akhir terkait. Kelompok Usaha juga mengelola dan memelihara perkebunan tebu terpadu, kakao, kelapa dan teh, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut. Merek-merek utama yang dimiliki SIMP, antara lain: untuk minyak goreng (Bimoli, Happy Salad Oil, Delima dan Mahakam) dan margarin & lemak nabati (Simas, Palmia, Simas Palmia, Amanda dan Malinda). Pada tanggal 27 Mei 2011, SIMP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SIMP kepada masyarakat sebanyak 3.163.260.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juni 2011.

8. PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Sawit Sumber mas Sarana Tbk (SSMS) didirikan tanggal 22 November 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Kantor pusat SSMS beralamat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun – 74113, Kalimantan Tengah, Kantor pusat: Telp : (62-532) 21297 (Hunting), Fax : (62-532) 21396 Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SSMS adalah adalah pertanian, perdagangan, dan industri. Kegiatan utama Sawit Sumbermas Sarana adalah bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit (crude palm oil), inti sawit (palm kernel) dan minyak inti sawit (palm kernel oil). Pada tanggal 29 Nopember 2013, SSMS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SSMS (IPO) kepada masyarakat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan publikasi sub sektor pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari website www.idx.co.id. Dalam hal ini akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Harga Saham

Harga saham merupakan indikator yang sangat penting karena akan mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat, khususnya dimata

investor. Jika harga saham naik, maka kondisi perusahaan akan baik pula dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, karena akan berdampak pada tingkat laba yang diperoleh. Namun jika harga saham turun, maka investor tidak mau berinvestasi, karena akan berdampak pada tingkat kerugian yang akan didapatkan.

Tabel VI. 1
Harga Saham (Rp)
Tahun 2016-2020

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	16.775	13.150	11.825	14.500	12.100
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.990	1.200	1.150	870	735
BISI	PT. BISI Internasional Tbk.	1.900	1.795	1675	1.040	1.055
DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	158	106	101	101	82
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.740	1.420	1.250	1.470	1.375
SGRO	PT. Sampurna Agro Tbk.	1.910	2.570	2.370	2.470	1.615
SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	494	464	460	432	406
SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1400	1.500	1.250	855	1.300

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa harga saham yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 pada perusahaan PT. BISI Internasional Tbk. Sebesar Rp. 16.775. Sedangkan harga saham yang

terendah pada tahun 2020 pada perusahaan PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk sebesar Rp. 82.

2. *Return On Asset*

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. *Return On Asset* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan.

Tabel IV. 2
ROA (%)
Tahun 2016-2020

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	8,73	8,24	5,66	0,90	3,22
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1,8	1,52	0,1	0,7	0,3
BISI	PT. BISI Internasional Tbk.	0,14	0,15	0,15	0,10	0,09
DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	1,75	1,85	2,13	2,16	1,57
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	6,5	7,5	3,3	2,5	6,4
SGRO	PT. Sampurna Agro Tbk.	5,5	3,0	0,7	0,4	-2,0
SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	1,25	5,2	2,8	1,8	5,0
SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	8	8	1	0,1	4,54

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pergerakan *Return On Assets* dari tahun 2016 sampai tahun 2020. *Return On Assets* tertinggi

ada pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2016 yaitu 8,73% dan *Return On Assets* terendah pada PT. Sampurna Agro tahun 2020 sebesar -2,0%.

3. *Current Ratio*

Current ratio merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menjamin hutang lancarnya. Semakin meningkatnya *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva lancarnya dengan baik guna memenuhi kewajibannya. Jika *current ratio* rendah maka akan mengalami penurunan pada harga pasar saham perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya jika *current ratio* tinggi maka harga saham akan mengalami kenaikan.

Tabel VI. 3
CR (%)
Tahun 2016-2020

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	102,75	194,01	146,29	285,43	331,26
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1,4	8,2	1,7	2,1	2,3
BISI	PT. BISI Internasional Tbk.	6,77	0,19	5,48	4,14	5,83
DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	143,69	140,96	54,99	149,53	140,36
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2,46	5,52	4,66	4,70	4,89
SGRO	PT. Sampurna Agro Tbk.	127,7	120,2	91,9	41,6	73,0
SIMP	PT. Salim Ivomas	1,9	1,09	0,09	0,77	0,88

	Pratama Tbk.					
SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1,37	4,36	5,28	2,51	2,4

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pergerakan *Current Ratio* dari tahun 2016 sampai tahun 2020. *Current Ratio* tertinggi ada pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2020 yaitu 331,26% dan *Current Ratio* terendah pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. tahun 2018 sebesar 0,09%.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskrptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berapa nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Dalam penelitian ini data yang akan dijelaskan adalah *return on asset, current ratio* dan harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang di akses dari situs resmi yaitu www.idx.co.id yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020. Dari 21 perusahaan hanya 8 perusahaan yang diajukan dan dijadikan sampel dalam penelitian ini . Hasil uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut :

Tabel IV.4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-2.00	8.73	2.8187	2.81338
CR	40	.19	331.26	59.0275	83.58029
Harga Saham	40	82	16775	2726.47	4290.226
Valid N (listwise)	40				

Sumber : hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa variabel ROA dengan jumlah data sebanyak 40 sampel yang di uji dalam penelitian ini, memiliki nilai rata-rata 2,8187 dengan standar deviasi sebesar 2,81338. Adapun nilai minimum sebesar -2,00 dan nilai maksimum adalah sebesar 8,73.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa variabel CR dengan jumlah data sebanyak 40 sampel yang di uji dalam penelitian ini, memiliki nilai rata-rata 59,0275 dengan standar deviasi sebesar 83,58029. Adapun nilai minimum sebesar 0,19 dan nilai maksimum adalah sebesar 331,26.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa variabel harga saham dengan jumlah data sebanyak 40 sampel yang di uji dalam penelitian ini, memiliki nilai rata-rata 2726,47dengan standar deviasi 4290,226. Adapun nilai minimum sebesar 82 dan nilai maksimum adalah sebesar 16775.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipakai untuk memperlihatkan apakah nilai residual terdistribusi stabil atau tidak stabil. Model regresi yang benar adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi stabil, peneliti akan menggunakan uji *Chi-Square* dengan taraf 0,05 untuk menguji normalitas.

Tabel IV.5
Uji Normalitas

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1480.000[a]	1443	.243
Likelihood Ratio	289.565	1443	1.000
Linear-by-Linear Association	16.407	1	.000
N of Valid Cases	40		

Sumber : hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa hasil Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,243 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari variabel return on asset, current ratio dan harga saham berdistribusi normal.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi.

Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang cukup besar diantara variabel independen.

Tabel IV. 6
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.941	.144		20.405	.000		
LN_ROA	.050	.155	.055	.323	.749	.912	1.096
LN_CR	.116	.109	.183	1.071	.292	.912	1.096

Sumber : hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan data hasil pengolahan uji multikolinearitas diatas terlihat variabel ROA memperoleh nilai VIF 1,096 dengan nilai tolerance sebesar 0,912. Untuk variabel CR memperoleh VIF 1,096 dengan nilai tolerance sebesar 0,912. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF variabel berada dibawah atau lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance*nya lebih besar dari 0,10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dan data ini layak untuk di uji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua

pengamatan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan tersebut menggunakan koefisien signifikan lebih besar dari 0,050, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut. Bila signifikan < 0,050 maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV. 7
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.941	.144		20.405	.000		
	LN_ROA	.050	.155	.055	.323	.749	.912	1.096
	LN_CR	.116	.109	.183	1.071	.292	.912	1.096

Sumber : hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui nilai signifikan untuk variabel ROA adalah 0,749, untuk variabel CR adalah 0,292. Karena nilai variabel independent lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji auto kolerasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin-Waston*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Waston* dapat dilihat sebagai berikut :

1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif
2) Angka DW dibawah diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi
3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokolerasi negative.

Tabel VI. 8
Uji Autokolerasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698[a]	.487	.459	3154.354	.567

Sumber : hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui nilai *Durbin-Waston* sebesar 0,567 sehingga DW berada diantara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokolerasi. Dengan demikian data ini layak untuk di uji.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dengan dua variabel independen.

Tabel VI. 9
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.941	.144		20.405	.000
	LN_ROA	.050	.155	.055	.323	.749
	LN_CR	.116	.109	.183	1.071	.292

Sumber : hasil pengolahan data, 2021

Y = a + b1X1 + b2X2 + e

Y = a + b1ROA + b2CR + e

Y = 2,941 + (0,050) ROA +(0,116) CR + e

Keterangan :

Y = harga saham

a = konstanta

b1b2 = koefisien regresi

X1 = ROA

X2 = CR

Berdasarkan persamaan linear diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 2,941 menyatakan apabila variabel bebas ROA dan CR nilainya adalah 0 maka tingkat harga saham nilainya sebesar 6,684.

b. Koefisien regresi variabel ROA nilainya adalah 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan ROA sebesar 1 satuan maka tingkat harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,050. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham, semakin naik ROA semakin meningkat harga saham.

c. Koefisien regresi variabel CR nilainya adalah 0,116. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan CR sebesar 1 satuan maka tingkat harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,116. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR dengan harga saham, semakin naik CR semakin meningkat harga saham.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linear yaitu persentase sumbangan X terhadap (naik turunnya) Y.

Tabel VI. 10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698[a]	.487	.459	3154.354	.567

Sumber : hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,487, hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara *Return on asset* dan *Current Ratio* terhadap harga saham. Sedangkan diketahui koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,459 atau (45,9%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh variabel bebas *return on asset* dan *current ratio* terhadap harga sebesar 45,9%. Sedanngkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji t.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV. 11
Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-234.963	763.568		-.308	.760
	ROA	398.158	181.861	.261	2.189	.035
	CR	31.157	6.122	.607	5.090	.000

Sumber : hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

a. Untuk variabel X1 diperoleh nilai thitung sebesar 2,189 dan untuk mencari t_{tabel} dicari pada a = 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi 40-2-1=37. Maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 2,189 > 2,026. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan H_{01} didtolak dan H_{a1} diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh *Return On Asset* dengan harga saham.

b. Untuk variabel X2 diperoleh nilai thitung sebesar 5.090 dan untuk mencari ttabel dicari pada a = 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi 40-2-1 = 37. Maka dapat diperoleh ttabel sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 5.090 > 2,026. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan

H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak atau variabel X tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel IV. 12
Uji Simultan (uji F)

S	**ANOVA[a]**					
S Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349687377.984	2	174843688.992	17.572	.000[b]
	Residual	368148027.991	37	9949946.702		
	Total	717835405.975	39			

sumber : hasil pengolahan data, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh F_{hitung} 17.572, sedangkan F_{tabel} pada tingkat taraf signifikan sebesar 0,05 dapat dihitung dengan F_{tabel} = (k : n-k) atau 2 :40-2 = 2 : 38, maka

dapat diperoleh F_{tabel} 3,24. Dilihat dari hasil perhitungan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 17.572 > 3,24 maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *return on asset* dan *current ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *return on asset* dan *current ratio* berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pengamatan dimulai dari tahun 2016 sampai 2020. Setelah melakukan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan penjualan berish dan total aktiva.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.25, dengan melihat dari hasil output dapat

mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham. Dengan pengambilan keputusan, jika t_{hitung} memiliki jumlah yang lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan adanya pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,189 dan untuk mencari t_{tabel} dicari pada a = 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi 40-2-1=37. Maka dapat diperoleh ttabel sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,189 > 2,026.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan H_{01} didtolak dan H_{a1} diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh *Return On Asset* dengan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hasnita Ratmi Yazna yang menyatakan bahwa secara parsial Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan saudara Rido Raiza Fahlevi,Set Asmapane,Bramantika Oktavianti menyatakan bahwa secara parsial Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. current ratio bagian dari rasio likuiditas yang digunakan penulis untuk mengukur kinerja keuangan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, nilai t_{hitung} sebesar 5.090dan untuk mencari t_{tabel} dicari pada a = 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 dimana n = jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen, jadi 40-2-1 = 37. Maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5.090 > 2,026. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu Hasnita Ratmi Yazna yang menyatakan bahwa CR secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Uji F sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh F_{hitung} 17.572, sedangkan F_{tabel} pada tingkat taraf signifikan sebesar 0,05 dapat dihitung dengan F_{tabel} = (k : n-k) atau 2 :40-2 = 2 : 38, maka dapat diperoleh F_{tabel} 3,24. Dilihat dari hasil perhitungan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 17.572 > 3,24 maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *return on asset* dan *current ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar terencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-

penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh.
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independen. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Namun, peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen saja yaitu *return on asset* dan *current ratio*.
3. Periode penelitian yang singkat yaitu selama 5 tahun (2016-2020) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.
4. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, masih banyak materi tentang penjelasan variabel-variabel dalam penelitian ini yang tidak dicantumkan oleh peneliti disebabkan kurangnya buku-buku yang dapat ditemukan oleh peneliti.

Meskipun demikian tidak menguurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, dan peneliti berusaha agar keterbatasan tersebut bisa dihadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data setra pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel independen Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis hasil uji t menunjukkan terdapat pengaruh *return on asset* terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai nilai thitung < ttabel yaitu 2.189 > 2,026, maka dapat disimpulkan Ha1 diterima.
2. Secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis pengujian hipotesis secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *current ratio* terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai thitung > ttabel yaitu 5,090 > 2,026. Maka dapat disimpulkan Ha2 diterima.

3. Berdasarkan analisis *return on asset* dan *current ratio* terhadap harga saham menunjukkan bahwa bahwa Fhitung > Ftabel yaitu 17,572 > 3,24 artinya terdapat pengaruh *return on asset* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor, diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan apakah baik atau tidak dengan melihat Harga Saham perusahaan, baik sekarang maupun yang akan datang. Investor sebaiknya memperhatikan ROA dan CR dan rasio-rasio lainnya sebelum menanamkan saham pada suatu perusahaan, sebab faktor ini mampu mempengaruhi harga saham. Investor juga harus mempertimbangkan dampak positif dan negative suatu investasi dengan baik. Hal ini agar investasi yang ditanamkan memberikan keuntungan dan dapat meminimalisir terjadinya risiko investasi.
2. Bagi perusahaan, yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan dapat mengelola rasio-rasio keuangannya dengan baik, karena rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Asset* dan *Current Ratio* sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Dengan

terkordinirnya rasio-rasio keuangan dengan baik maka peluang untuk mendapatkan nilai Harga saham yang tinggi akan lebih besar.

3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan *return on asset* dan *current ratio*, tetapi juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya yang memiliki hubungan dengan harga saham

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Abdul Hamid. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Agnes Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Alwi Iskandar Z. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2008.

Darmaji dan Fakhruddin. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

koetin. *Analisis Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002.

Harmono. *manajemen keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Mudjarat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Syamsul. *Pasar Modal Indonesia dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Sawidji Widoatmaja. *Pasar Modal Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Siregar, Saparuddin. *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSI Tahun 2013*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015.

Sofiniyah Ghufron. *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Renaisan, 2005.

Sugioyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

———. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsiko, 2002.

Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2006.

Sumber Jurnal

Dingkol, Mohamad S. E., Sri Murni, dan Joy Elly Tulung. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).* 7, no. 1 (31 Desember 2020). https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30255.

Fahlevi, Rido Raiza, Set Asmapane, dan Bramantika Oktavianti. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia," 2018, 10.

Hasnita Ratmi Yazna. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (Periode Tahun 2012-2014) - Electronic Theses of

IAIN Padangsidimpuan." Diakses 9 November 2021. http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/1409/.

Mashita, Ayu, Muslikhati Muslikhati, dan Fitrian Aprilianto. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019." *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI)* 1, no. 1 (5 September 2021): 31–39.

Ponggohong, Jaqualine O Y, Sri Murni, dan Marjam Mangantar. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013" 16, no. 01 (2016): 12.

Ramadhana, Andi Aspar, Herman Sjahruddin, dan Suseno Hadi Purnomo. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," no. 1 (2018): 19.

———. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham," no. 1 (2018): 19.

Tumandung, C O, S Murni, dan D N Baramuli. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015," 2017, 10.

Sumber lainnya :

www.idx.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Nurhasanah Harahap
Tempat, Tanggal Lahir	: Lembah Lubuk Manik, 09 Juni 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak ke	: 3 (Tiga) dari 5 bersaudara
Alamat	: Siharang Karang Julu, Padangsidimpuan Hutaimbaru
No. Hp	: 0822 1368 6119
e-mail	: harahapnurhasanah407@gmail.com

ORANG TUA

Nama Ayah	: Abdul Rahman Harahap
Nama Ibu	: Safrida Siregar
Alamat	: Siharang Karang Julu, Padangsidimpuan Hutaimbaru
Pekerjaan Orangtua	
Ayah	: Petani
Ibu	: Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun (2005-2011)	: SD NEGERI 200403 SIHARANG KARANG
Tahun (2011-2014)	: SMP NEGERI 9 PADANGSIDIMPUAN
Tahun (2014-2017)	: SMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN
Tahun (2017-2021)	: ProgramSarjana(S1) Ekonomi Syariah IAINPadangsidimpuan

PT ASTAR AGRO LESTARI Tbk

PT AUSTNDO JAYA NUSANTARA Tbk

PT BISI INTERNASIONAL Tbk

PT DHARMA SAMUDRA INDONESIA Tbk

PT LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

PT SAMUDRA AGRO Tbk

PT SALM IVOMAS Tbk

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 972 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021 — 20 April 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak;
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Nurhasanah Harahap
NIM	:	1740200315
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Konsentrasi	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

Tabel Return On Asset (ROA)
Tahun 2016-2020
Disajikan dalam persenan (%)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	8,73	8,24	5,66	0,90	3,22
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1,8	1,52	0,1	0,7	0,3
BISI	PT. BISI Internasional Tbk.	0,14	0,15	0,15	0,10	0,09
DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	1,75	1,85	2,13	2,16	1,57
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	6,5	7,5	3,3	2,5	6,4
SGRO	PT. Sampurna Agro Tbk.	5,5	3,0	0,7	0,4	-2,0
SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	1,25	5,2	2,8	1,8	5,0
SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	8	8	1	0,1	4,54

Lampiran 2

Tabel Current Ratio (CR)
Tahun 2016-2020
Disajikan dalam persenan (%)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	102,75	194,01	146,29	285,43	331,26
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1,4	8,2	1,7	2,1	2,3
BISI	PT. BISI Internasional Tbk.	6,77	0,19	5,48	4,14	5,83
DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	143,69	140,96	54,99	149,53	140,36
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2,46	5,52	4,66	4,70	4,89
SGRO	PT. Sampurna Agro Tbk.	127,7	120,2	91,9	41,6	73,0
SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	1,9	1,09	0,09	0,77	0,88
SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1,37	4,36	5,28	2,51	2,4

Lampiran 3

Tabel Harga saham
Tahun 2016-2020
Disajikan dalam Rupiah (Rp)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	16.775	13.150	11.825	14.500	12.100
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.990	1.200	1.150	870	735
BISI	PT. BISI Internasional Tbk.	1.900	1.795	1675	1.040	1.055
DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	158	106	101	101	82
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.740	1.420	1.250	1.470	1.375
SGRO	PT. Sampurna Agro Tbk.	1.910	2.570	2.370	2.470	1.615
SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	494	464	460	432	406
SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1400	1.500	1.250	855	1.300

Lampiran 4

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-2.00	8.73	2.8187	2.81338
CR	40	.19	331.26	59.0275	83.58029
Harga Saham	40	82	16775	2726.47	4290.226
Valid N (listwise)	40				

Uji Normalitas

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1480.000[a]	1443	.243
Likelihood Ratio	289.565	1443	1.000
Linear-by-Linear Association	16.407	1	.000
N of Valid Cases	40		

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.941	.144		20.405	.000		
LN_ROA	.050	.155	.055	.323	.749	.912	1.096
LN_CR	.116	.109	.183	1.071	.292	.912	1.096

Lampiran 5

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.941	.144		20.405	.000		
	LN_ROA	.050	.155	.055	.323	.749	.912	1.096
	LN_CR	.116	.109	.183	1.071	.292	.912	1.096

Uji Autokolerasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698[a]	.487	.459	3154.354	.567

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.941	.144		20.405	.000
	LN_ROA	.050	.155	.055	.323	.749
	LN_CR	.116	.109	.183	1.071	.292

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698[a]	.487	.459	3154.354	.567

Lampiran 6

Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-234.963	763.568		-.308	.760
	ROA	398.158	181.861	.261	2.189	.035
	CR	31.157	6.122	.607	5.090	.000
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Uji Simultan (uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349687377.984	2	174843688.992	17.572	.000[b]
	Residual	368148027.991	37	9949946.702		
	Total	717835405.975	39			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), CR, ROA						